**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan pada murid tunagrahita ringan kelas dasar VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon pada tahun ajaran 2015/2016 yang berjumlah 4 orang dan berlangsung selama dua bulan. Pengukuran terhadap hasil belajar IPA dilakukan dengan dua kali tes yakni tes awal dan tes akhir pembelajaran IPA pada aspek mengenal pertumbuhan pada hewan terhadap murid tunagrahita ringan kelas dasar VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon melalui penggunaan media gambar berseri*.*

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 4 murid tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon melalui penggunaan media gambar berseri, berikutnya data hasil belajar dalam penelitian akan disajikan melalui analisis deskriptif kuantitatif. Dalam menganalisis data, yang pertama dilakukan adalah menganalisis skor hasil tes awal dan skor hasil tes akhir belajar IPA pada aspek mengenal pertumbuhan pada hewan dan selanjutnya kemudian dianalisis secara keseluruhan.

**Hasil Belajar IPA Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di SLB Negeri Batu Merah Ambon**

Tes awal dilakukan sebelum penggunaan media gambar berseri yakni untuk mengetahui hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon pada aspek mengenal pertumbuhan pada hewan, data hasil tes awal pembelajaran IPA pada aspek mengenal pertumbuhan pada hewan tersebut selanjutnya dituangkan pada tabel 4.1 dibawah ini:

**Table 4.1. Data Skor dan Nilai Hasil Belajar IPA Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di SLB Negeri Batu Merah Ambon**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **KODE MURID** | **SKOR** | **NILAI** | **KATEGORI** |
| 1 | FP | 3 | 30 | Sangat Kurang |
| 2 | AM | 2 | 20 | Sangat Kurang |
| 3 | TR | 4 | 40 | Kurang |
| 4 | HT | 5 | 50 | Kurang |

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan hasil tes pembelajaran IPA sebelum penggunaan media gambar berseri kepada empat murid tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya, maka selanjutnya akan dideskripsikan hasil perolehan tiap murid sebagai berikut:

Murid pertama dengan inisial FP memperoleh jumlah skor 3 dari 10 item soal yang diberikan. Saat ini murid FP tidak dapat menjawab dengan benar pada item soal nomor 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10. Saat ini murid FP hanya mampu menjawab dengan tepat pada item soal nomor 1, 2, dan 6.

Murid kedua dengan inisial AM memperoleh jumlah skor 2 dari 10 item soal yang diberikan. Saat ini murid AM tidak dapat menjawab dengan benar pada item soal nomor 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10. Saat ini murid AM hanya mampu menjawab dengan tepat pada item soal nomor 1, dan 2.

Murid ketiga dengan inisial TR memperoleh jumlah skor 4 dari 10 item soal yang diberikan. Saat ini murid TR tidak dapat menjawab dengan benar pada item soal nomor 5, 6, 7, 8, 9, 10. Saat ini murid TR hanya mampu menjawab dengan tepat pada item soal nomor 1, 2, 3 dan 4.

Murid keempat dengan inisial HT memperoleh jumlah skor 5 dari 10 item soal yang diberikan. Saat ini murid HT tidak dapat menjawab dengan benar pada item soal nomor 6, 7, 8, 9, 10. Saat ini murid HT hanya mampu menjawab dengan tepat pada item soal nomor 1, 2, 3, 4, dan 5.

Berdasarkan hasil perhitungan dari skor ke nilai, diperoleh nilai hasil belajar IPA terhadap ke empat murid tunagrahita ringan kelas dasar IV di SLB Negeri Batu Merah Ambon sebelum penggunaan media gambar berseri, yakni murid FP memperoleh nilai 30, murid FP hanya mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 3 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid AM memperoleh nilai 20, murid AM hanya mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 2 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid TR memperoleh nilai 40, murid TR mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 4 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid HT memperoleh nilai 50, murid HT mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 5 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Untuk lebih jelasnya akan divisualisasikan dalam grafik 4.1 berikut:

**Grafik 4. 1. Visualisasi Nilai Hasil Belajar IPA Sebelum Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di SLB Negeri Batu Merah Ambon**

**Hasil Belajar IPA Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di SLB Negeri Batu Merah Ambon**

Pada tes akhir dilakukan setelah penggunaan media gambar berseri yakni untuk mengetahui hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon pada aspek mengenal pertumbuhan pada hewan, data hasil tes awal pembelajaran IPA pada aspek mengenal pertumbuhan pada hewan tersebut selanjutnya dituangkan pada tabel 4.2 dibawah ini:

**Table 4.2. Data Skor dan Nilai Hasil IPA Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di SLB Negeri Batu Merah Ambon**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **KODE MURID** | **SKOR** | **NILAI** | **KATEGORI** |
| 1 | FP | 7 | 70 | Cukup |
| 2 | AM | 6 | 60 | Kurang |
| 3 | TR | 7 | 80 | Cukup |
| 4 | HT | 8 | 80 | Baik |

Berdasarkan tabel tersebut di atas menunjukkan hasil tes pembelajaran IPA sesudah penggunaan media gambar berseri kepada empat murid tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon. Selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan sebelumnya (terlampir), maka selanjutnya akan dideskripsikan hasil perolehan tiap murid sebagai berikut:

Murid pertama dengan inisial FP memperoleh jumlah skor 7 dari 10 item soal yang diberikan. Saat ini murid FP tidak dapat menjawab dengan benar pada item soal nomor 5, 7, 9. Saat ini murid FP sudah mampu menjawab dengan tepat pada item soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8 dan 9.

Murid kedua dengan inisial AM memperoleh jumlah skor 6 dari 10 item soal yang diberikan. Saat ini murid AM tidak dapat menjawab dengan benar pada item soal nomor 7, 8, 9, 10. Saat ini murid AM sudah mampu menjawab dengan tepat pada item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, dan 6.

Murid ketiga dengan inisial TR memperoleh jumlah skor 8 dari 10 item soal yang diberikan. Saat ini murid TR tidak dapat menjawab dengan benar pada item soal nomor 5 dan 7. Saat ini murid TR telah mampu menjawab dengan tepat pada item soal nomor 1, 2, 3 4, 6, 8, 9 dan 10.

Murid keempat dengan inisial HT memperoleh jumlah skor 8 dari 10 item soal yang diberikan. Saat ini murid HT tidak dapat menjawab dengan benar pada item soal nomor 7 dan 8. Saat ini murid HT telah mampu menjawab dengan tepat pada item soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 9 dan 10.

Berdasarkan hasil perhitungan dari skor ke nilai, diperoleh nilai hasil belajar IPA terhadap ke empat murid tunagrahita ringan kelas dasar VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon sesudah penggunaan media gambar berseri, yakni murid FP memperoleh nilai 70, murid FP hanya mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 7 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid AM memperoleh nilai 60, murid AM telah mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 6 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid TR memperoleh nilai 80, murid TR mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 8 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid HT memperoleh nilai 80, murid HT mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 8 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Untuk lebih jelasnya akan divisualisasikan dalam grafik 4.2 berikut:

**Grafik 4. 2. Visualisasi Nilai Hasil Belajar IPA Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di SLB Negeri Batu Merah Ambon**

**Hasil Belajar IPA Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di SLB Negeri Batu Merah Ambon.**

Peningkatan hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas dasar VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon melalui penggunaan media gambar berseri, dapat ditempuh dengan jalan membandingkan nilai hasil belajar IPA pada aspek mengenal pertumbuhan pada hewan yang diperoleh murid tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon antara sebelum dan sesudah penggunaan media gambar berseri. Adapun perbandingan nilai hasil belajar IPA tersebut antara sebelum dan sesudah penggunaan media gambar berseri dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

**Tabel 4.3. Perbandingan Hasil Belajar IPA Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di SLB Negeri Batu Merah Ambon.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Kode Murid** | **Nilai Hasil IPA Pada Aspek Mengenal Pertumbuhan Hewan** | **Keterangan** |
| **Sebelum** | **Sesudah** |
| FP | 30 | 70 | Terjadi peningkatan  |
| AM | 20 | 60 | Terjadi peningkatan  |
| TR | 40 | 80 | Terjadi peningkatan  |
| HT | 50 | 80 | Terjadi peningkatan  |

Data pada tabel 4.3 di atas terlihat bahwa semua murid memperlihatkan perbedaan hasil belajar IPA pada aspek mengenal pertumbuhan pada hewan antara sebelum dan sesudah penggunaan media gambar berseri pada murid tunagrahita ringan dimana perbedaan tersebut menunjukkan bahwa nilai hasil belajar IPA sesudah penggunaan media gambar berseri lebih tinggi di banding sebelum penggunaan media gambar berseri. Untuk lebih jelasnya mengenai perbandingan nilai hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon antara sebelum dan sesudah penggunaan media gambar berseri dapat dilihat dalam visualisasi grafik 4.3 berikut:

**Grafik 4.3 Visualisasi Hasil Belajar IPA Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Gambar Berseri Pada Murid Tunagrahita Ringan Kelas VIII Di SLB Negeri Batu Merah Ambon**

1. **Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran ilmu pengetahuan alam merupakan pembelajaran yang paling abstrak. Maka sangat sulit bagi murid yang tingkat pemikirannya masih pada taraf kongkrit. Namun demikian, pembelajaran IPA yang abstrak tersebut bisa dikongkritkan dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan keadaan murid.

Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap pemahaman murid tentang materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Sebagaimana hasil penelitian dan analisis deskriptif yang dilakukan diketahui bahwa hasil belajar ilmu pengetahuan alam murid tunagrahita ringan kelas VIII sebelum penggunaan media gambar berseri lebih rendah. Sedangkan sesudah pembelajaran dengan penggunaan media gambar berseri di SLB Negeri Batu Merah Ambon dari empat murid, hasil belajarnya mengalami peningkatan yang cukup baik. Hasil penelitian di atas relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endah (2009: 55) Meningkatkan kemampuan membaca *running text* melalui media gambar berseri pada anak tunagrahita ringan di SLB Aditya Grahita Bandung, yang menunjukkan hasil bahwa media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan membaca *running text* pada anak tunagrahita ringan.

Hal ini disebabkan penggunaan media pembelajaran yang tepat atau anak termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran karena anak lebih terfokus apabila pembelajaran dikonkritkan. Sebagaimana pendapat Kurniasih (2005: 23) mengemukakan bahwa “kelebihan dari gambar berseri di dalam proses pembelajaran karena sifatnya semi konkrit, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal lainnya”.

Hasil penelitian yang dilaksanakan diperoleh hasil bahwa pada saat tes awal yaitu sebelum pembelajaran dengan penggunaan media gambar berseri maka nilai hasil belajar yang diperoleh keempat murid yakni murid FP memperoleh nilai 30, murid FP hanya mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 3 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid AM memperoleh nilai 20, murid AM hanya mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 2 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid TR memperoleh nilai 40, murid TR mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 4 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid HT memperoleh nilai 50, murid HT mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 5 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Seluruh murid (FP, AM, TR, HT) berada pada kategori “kurang”

Selanjutnya pada saat tes akhir yaitu sesudah pembelajaran melalui penggunaan media gambar berseri pada murid tunagrahita ringan yakni murid FP memperoleh nilai 70, murid FP hanya mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 7 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid AM memperoleh nilai 60, murid AM telah mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 6 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid TR memperoleh nilai 80, murid TR mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 8 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Murid HT memperoleh nilai 80 murid HT mampu mengenal pertumbuhan pada hewan dengan benar 8 item soal dari 10 item soal yang diberikan. Dari keempat murid yakni FP dan AM berada pada kategori “cukup” sedangkan murid TR dan HT berada pada kategori “baik”

Uraian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan penggunaan media gambar berseri merupakan intervensi yang positif yang dapat meningkatkan hasil belajar membaca kata murid tunagrahita ringan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sapari (Hasnindah, 2011: 8) mengemukakan bahwa: “media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari beberapa gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa, setiap gambar dapat dijadikan sebagai panduan dalam memahami isi sebuah pesan”.

Penggunaan media gambar berseri memberikan peningkatan terhadap hasil belajar murid tunagrahita ringan tentang materi pelajaran yang diajarkan. Dengan penggunaan media gambar berseri sebagai sebuah media pembelajaran yang tepat maka murid tunagrahita ringan dengan mudah dapat menyerap materi pelajaran yang diberikan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa selama proses pembelajaran IPA dengan penggunaan media gambar berseri pada murid tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon lebih bergairah dan bersemangat dalam mengikuti materi yang disajikan.

Berdasarkan pembahasan di atas menunjukan bahwa hasil belajar IPA pada murid tunagrahita ringan kelas VIII di SLB Negeri Batu Merah Ambon dapat ditingkatkan melalui pembelajaran dengan penggunaan media gambar berseri.